

## **ABSTRAK**

### **PROSES TA'ARUF PASCA MENIKAH PADA PASANGAN KADER PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (Studi Kasus pada Keluarga Kader Partai Keadilan Sejahtera di Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung)**

Oleh

**SUKMA FENILIA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan proses *ta'aruf* pasca menikah serta menganalisis hambatan yang dihadapi dan strategi penyelesaian masalah dalam proses *ta'aruf* pasca menikah pada pasangan kader Partai Keadilan Sejahtera. Metode dalam penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada pasangan kader Partai Keadilan Sejahtera di Kelurahan Gedong Air, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, dengan informan sebanyak empat pasangan kader Partai Keadilan Sejahtera yang diambil dengan teknik bola salju (*Snowball Sampling*). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan wawancara mendalam dan studi pustaka. Teknik analisis data dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses *ta'aruf* pasca menikah pada pasangan kader Partai Keadilan Sejahtera merupakan proses untuk saling mengenal diri masing-masing pasangan dan *ta'aruf* dengan lingkungan sekitar serta *ta'aruf* dengan keluarga besar kedua belah pihak. Proses *ta'aruf* pasca menikah pada pasangan kader Partai Keadilan Sejahtera lebih berorientasi untuk memberikan perawatan terhadap kasih sayang antara suami dan istri yang melalui serangkaian usaha dalam menyatukan keduanya menjadi satu kepaduan yang saling melengkapi dan menerima serta menghargai satu sama lainnya. Dalam hal ini ditentukan oleh proses *ta'aruf* antara suami dan istri, dimana terdapat kemampuan menyesuaikan karakter pasangan dan kualitas interaksi serta berpedoman pada nilai-nilai Islami dalam membina rumah tangga. *Ta'aruf* dengan lingkungan sekitar dilakukan dengan melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan sekitar dan saling membantu serta saling berbagi dengan para tetangga. Sedangkan *ta'aruf* dengan keluarga besar kedua belah pihak dilakukan dengan saling mengenal dan menjalin hubungan dengan masing-masing keluarga besar yang memiliki perbedaan-perbedaan seperti latar belakang budaya yang berbeda, cara pandang yang berbeda, dan gaya hidup yang berbeda.

Hambatan yang dihadapi dalam proses *ta'aruf* pasca menikah adalah (a) kesulitan dalam menyesuaikan karakter masing-masing pasangan yang berbeda, (b) pola interaksi/komunikasi dengan pasangan yang berbeda, (c) Kesulitan dalam membangun hubungan dengan keluarga besar kedua belah pihak, dimana tingkat keluasaan bersosialisasi seseorang itu berbeda-beda. Ada yang mudah masuk lingkungan yang lebih besar, namun ada juga yang tidak bisa dengan cepat untuk masuk lingkungan tersebut. Strategi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam proses *ta'aruf* pasca menikah yaitu dengan menyesuaikan dan menyatukan perbedaan karakter dengan pasangan, saling mengenal serta memahami pola komunikasi masing-masing pasangan dan memberikan pemahaman serta pengertian dalam membangun hubungan dengan keluarga besar kedua belah pihak.

Kata kunci : Proses *Ta'aruf*, Pasangan, PKS.